

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat, terutama semua yang berkaitan dengan dunia IT (*Information Technology*). Banyak masyarakat, perusahaan bahkan instansi pemerintah yang telah memanfaatkan teknologi informasi dalam mencari informasi dan mengelola transaksi operasional harian yang terintegrasi. Dengan kemajuan teknologi informasi, pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat, efisien serta akurat.

Secara umum salah satu tujuan organisasi adalah berkembang, agar mampu berkembang maka organisasi sebagai suatu sistem kerja yang terbentuk dari berbagai ragam aktivitas harus saling bekerja sama untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Suatu organisasi dan lembaga apapun jenisnya baik besar maupun kecil pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut setiap organisasi ataupun lembaga tidak lepas dari kegiatan administrasi.

Kegiatan administrasi ini dilakukan untuk memberikan pelayanan kepada unit-unit kegiatan di dalam organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Aktivitas pelayanan dalam organisasi baik dalam bentuk struktur maupun mekanisme kerjanya akan sangat berperan dalam rangka pencapaian mutu dan kelancaran kegiatan pelayanan. Dalam upaya memberikan pelayanan, setiap kantor dituntut untuk dapat bertindak cepat dan akurat. Kantor harus dapat mengelola secara cermat, tepat dan menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengelolaan administrasi organisasi.

Penelitian ^[1] mengenai “Analisa Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Menyurat Di Kantor Kepala Desa Riding Panjang Dengan Metodologi Berorientasi Objek” yang membahas tentang Bagaimana merancang sistem informasi administrasi surat menyurat yang membantu pegawai dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat dengan efisiensi waktu. Penelitian ^[2] mengenai

“Aplikasi Sistem Pengelolaan Surat Pada Kantor Desa Jetis Lor” membahas tentang prosedur yang masih diterapkan pada pengelola surat masuk dan surat keluar pada Kantor Desa Jetis Lor semua dilakukan secara konvensional. Penelitian ^[3] mengenai “Sistem Informasi Desa Di Kecamatan Takisung” membahas tentang Sistem yang sedang berjalan juga menjadikan lambannya proses penyampaian informasi oleh pihak desa atau kecamatan ke para penduduk, yaitu dari camat ke kepala desa kemudian ke ketua RT/RW barulah sampai ke penduduk.

Kantor Desa Lumut merupakan salah satu desa di Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka. Pada kantor Desa ini pendataan verifikasi surat edaran masih secara manual, sementara dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, kantor diarahkan kepada pencapaian efisiensi dan efektivitas kerja. Salah satu pendukung keberhasilan pencapaian tujuan organisasi atau lembaga secara efektif dan efisien adalah kelancaran dan ketertiban.

Berdasarkan permasalahan diatas salah satu alternatif dari permasalahan ini yaitu dengan membuat sistem yang terkomputerisasi tentu akan mempermudah hal tersebut. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Verifikasi Surat Edaran Pada Kantor Desa Lumut Kecamatan Belinyu”** yang diharapkan dapat diperolehnya data secara tepat, cepat dan lebih efisien terhadap waktu, tenaga dan biaya.

Dengan adanya sistem informasi Verifikasi surat edaran ini diharapkan dapat memperbaiki dan membuat pekerjaan menjadi lebih cepat sehingga tidak terjadi hambatan dan kendala dalam penanganan verifikasi yang disebabkan oleh adanya kelalaian sumber daya manusianya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perancangan sistem informasi verifikasi surat edaran pada kantor Desa Lumut Kecamatan Belinyu?

2. Bagaimana merancang dan menerapkan sistem informasi verifikasi surat edaran pada kantor Desa Lumut Kecamatan Belinyu?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menganalisa perancangan aplikasi sistem informasi verifikasi surat edaran pada kantor Desa Lumut Kecamatan Belinyu.
2. Dapat merancang aplikasi yang dapat mempermudah bagian verifikasi surat edaran pada kantor Desa Lumut Kecamatan Belinyu.

1.4 Batasan Masalah

Dalam membuat sistem informasi verifikasi surat edaran pada kantor Desa Lumut Kecamatan Belinyu ini diperlukan pembatasan agar tidak menyimpang dari topik yang diambil. Pembatasan sistem informasi tersebut dijelaskan di bawah ini :

1. Sistem informasi ini dibuat dengan Visual Studio 2008
2. Sistem informasi ini dibuat untuk menghasilkan informasi yang menangani proses verifikasi surat edaran pada kantor Desa Lumut Kecamatan Belinyu.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Model Penelitian

Pada penelitian ini model penelitian yang digunakan untuk mempermudah dalam pembuatan sistem informasi ini adalah model *Waterfall*. Model *waterfall* adalah salah satu model pengembangan software, dimana kemajuan suatu proses dipandang sebagai terus mengalir kebawah seperti air terjun. Tahap-tahap pengembangan model *waterfall*, yaitu : Analisis dan definisi persyaratan, Perancangan sistem dan perangkat lunak, Implementasi dan pengujian unit, Integrasi dan pengujian sistem, serta operasi dan pemeliharaan.

1.5.2 Metode Penelitian

Tahapan selanjutnya yang dilakukan pada penelitian ini adalah menganalisa sistem yang ada dengan mempelajari dan mengetahui cara kerja sistem yang ada sekarang dimana pada penelitian ini menggunakan metodologi berorientasi objek. Dengan menspesifikasi masukan-masukan yang ada, proses yang dilakukan, dan keluaran yang dihasilkan. Sedangkan tahapan yang dilakukan sebagai penunjuk proses yang berjalan diantaranya, uraian prosedur, *activity diagram* sistem berjalan, analisa masukan, analisa keluaran, identifikasi kebutuhan, *package diagram* sistem usulan, *use case diagram* sistem usulan dan deskripsi *use case*.

1.5.3 Perangkat (Tools) yang digunakan

Perangkat (Tools) yang digunakan pada penelitian ini adalah UML (*Unified Modelling Language*). *Unified Modelling Language* (UML) adalah sebuah "bahasa" yg telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem dengan berfokus pada objek. Penulis menggunakan 4 Diagram dalam Tools UML (*Unified Modeling Language*), yaitu : *Activity Diagram*, *Use Case Diagram*, *Package Diagram* dan *Sequence Diagram*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran secara umum mengenai skripsi yang saya lakukan dalam penulisannya penulisan mengelompokkan kedalam 5 (lima) bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang menjadi landasan dan mendasari penelitian yang mendukung penyusunan skripsi sesuai dengan judul yang diambil.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode yang akan digunakan selama penelitian seperti, metode pengumpulan data, dan metode pengembangan sistem.

BAB 1V PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pembahasan masalah yang terdapat dalam metodologi sistem informasi dimulai dari tahapan perancangan sampai dengan tahapan pembuatan aplikasi secara berurutan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran – saran yang didapat dari materi pembahasan yang telah dibuat. Bab ini juga berisi kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan dalam pembuatan aplikasi, serta saran yang diusulkan untuk pengembangan yang lebih lanjut agar tercapainya hasil yang lebih baik.

